



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

JALAN PROKLAMASI NOMOR 70 JAKARTA 10320
TELEPON (021) 31928280, 31928285; FAKSIMILE (021) 3103705
www.pusbindiklatren.bappenas.go.id dan pusbindiklatren@bappenas.go.id

Nomor : 1803/P.01/06/2016
Lamp. : 1 (satu) berkas
Perihal : **Seleksi Program Beasiswa Pusbindiklatren
Bappenas Tahun 2017**


22 Juni 2016

Kepada Yth.:

1. **Biro/Bagian Kepegawaian/SDM/Pusdiklat Kementerian/Lembaga;**
2. **Biro Sumber Daya Manusia POLRI;**
3. **BKD Provinsi/Kabupaten/Kota.**
(Daftar terlampir)

Sejalan dengan fungsi Bappenas sebagai Instansi Pembina Jabatan Fungsional Perencana dan sebagai Instansi Penyelenggara Diklat Perencanaan Pembangunan, dalam rencana anggaran Bappenas Tahun Anggaran 2017, Bappenas kembali akan memberi kesempatan bagi Staf Perencana yang bekerja di Bappenas, Unit Perencanaan di Kementerian/Lembaga, Bappeda atau nama lain, dan Unit Perencanaan di Dinas Teknis pada Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, untuk memperoleh Beasiswa Pusbindiklatren (Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana) Tahun Anggaran 2017 untuk mengikuti Diklat Gelar baik di dalam maupun di luar negeri.

Apabila Bapak/Ibu berminat memanfaatkan Beasiswa Pusbindiklatren ini untuk meningkatkan kapasitas institusi Saudara melalui peningkatan kompetensi para Staf Perencana, mohon agar melakukan pendaftaran melalui registrasi *online* di situs: <http://www.pusbindiklatren.bappenas.go.id> serta mengirimkan pengusulan calon penerima Beasiswa Program Gelar dengan **melampirkan formulir hasil cetak registrasi *online* (harus dilengkapi secara detail) yang telah bermaterai, bertandatangan asli dan cap basah** untuk setiap program yang diminati serta **Fomulir Wawancara Tertulis**, ditujukan kepada Kepala Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana, Bappenas. Peserta yang akan diproses adalah peserta yang diusulkan oleh instansinya (**ditunjukkan dengan surat usulan minimal Eselon II**), dengan menyebutkan nama peserta yang diusulkan tersebut dan telah memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan, belum pernah mengambil/memiliki gelar S2 untuk yang melamar beasiswa S2 serta belum pernah mengambil gelar S3 untuk yang melamar beasiswa S3. **Surat usulan, formulir cetak online, formulir wawancara tertulis dan dokumen pendukung** dapat disampaikan langsung atau dikirim melalui pos/titipan kilat/jasa pengiriman ke **Pusbindiklatren Bappenas (Beasiswa Diklat Gelar), dengan alamat Jalan Proklamasi No. 70, Jakarta Pusat 10320**, paling lambat tanggal **10 September 2016 (cap pos)**. Dengan diberlakukannya registrasi *online*, **pendaftaran melalui faksimile dan email tidak akan kami proses lebih lanjut**. Terlampir kami sertakan a). Jadwal Seleksi, b). Informasi Beasiswa, c). Formulir Manual, d). Formulir Wawancara Tertulis dan e). Panduan registrasi *online*.

Untuk mendapat informasi lebih lanjut lebih lanjut silahkan menghubungi Kantor Pusbindiklatren Bappenas, telepon (6221) 31928280 atau 31928285, atau bisa juga via  *e-mail address* di alamat Pusbindiklatren Bappenas pusbindiklatren@bappenas.go.id atau dapat mengunjungi website Pusbindiklatren Bappenas di <http://www.pusbindiklatren.bappenas.go.id>.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Plt. Kepala Pusat Pembinaan, Pendidikan

Dan Pelatihan Perencana


Yahya Rachmana Hidayat

Tembusan:

1. Sesmen PPN/Sestama Bappenas;
2. Sekretaris Jenderal/Sekretaris Utama Kementerian/Lembaga;
3. Deputi Sumber Daya Manusia POLRI;
4. Sekretaris Daerah Provinsi/Kota/Kabupaten;
5. PPK PPN X, Kementerian Bappenas.

Kepada Yth.:

I. BIRO KEPEGAWAIAN/SDM DAN PUSDIKLAT KEMENTERIAN/LEMBAGA:

1. Kementerian Sekretariat Negara
2. Kementerian Agama
3. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
4. Kementerian Kelautan dan Perikanan
5. Kementerian Perhubungan
6. Kementerian Perindustrian
7. Kementerian Perdagangan
8. Kementerian Pertanian
9. Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
10. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
11. Kementerian Ketenagakerjaan
12. Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia
13. Kementerian Sosial
14. Kementerian Kesehatan
15. Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal, dan Transmigrasi
16. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
17. Kementerian Pemuda dan Olah Raga
18. Kementerian Dalam Negeri
19. Kementerian Luar Negeri
20. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
21. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
22. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
23. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/PPN Bappenas
24. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
25. LAN (Lembaga Administrasi Negara)
26. BNN (Badan Narkotika Nasional)
27. BIG (Badan Informasi Geospasial)
28. BAPETEN (Badan Pengawas Tenaga Nuklir)
29. BKN (Badan Kepegawaian Negara)
30. BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal)
31. BPS (Badan Pusat Statistik)
32. BATAN (Badan Tenaga Nuklir Nasional)
33. BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika)
34. LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional)
35. LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
36. ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia)
37. LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah)
38. POLRI (Polisi Republik Indonesia)

II. SETDA/BADAN/BIRO/BAGIAN KEPEGAWAIAN PROVINSI/KABUPATEN/KOTA:

A. SUMATERA

1. **Provinsi Aceh**
 - 1.1. Kabupaten Aceh Barat
 - 1.2. Kabupaten Aceh Barat Daya
 - 1.3. Kabupaten Aceh Besar
 - 1.4. Kabupaten Aceh Jaya
 - 1.5. Kabupaten Aceh Selatan
 - 1.6. Kabupaten Aceh Singkil
 - 1.7. Kabupaten Aceh Tamiang
 - 1.8. Kabupaten Aceh Tengah
 - 1.9. Kabupaten Aceh Tenggara
 - 1.10. Kabupaten Aceh Timur

- 1.11. Kabupaten Aceh Utara
- 1.12. Kabupaten Bener Meriah
- 1.13. Kabupaten Bireuen
- 1.14. Kabupaten Gayo Lues
- 1.15. Kabupaten Nagan Raya
- 1.16. Kabupaten Pidie
- 1.17. Kabupaten Pidie Jaya
- 1.18. Kabupaten Simeule
- 1.19. Kota Banda Aceh
- 1.20. Kota Langsa
- 1.21. Kota Lhokseumawe
- 1.22. Kota Sabang
- 1.23. Kota Subulussalam

2. Provinsi Sumatera Utara

- 2.1. Kabupaten Asahan
- 2.2. Kabupaten Batubara
- 2.3. Kabupaten Dairi
- 2.4. Kabupaten Deli Serdang
- 2.5. Kabupaten Humbang Hasundutan
- 2.6. Kabupaten Karo
- 2.7. Kabupaten Labuhanbatu
- 2.8. Kabupaten Labuhanbatu Selatan
- 2.9. Kabupaten Labuhanbatu Utara
- 2.10. Kabupaten Langkat
- 2.11. Kabupaten Mandailing Natal
- 2.12. Kabupaten Nias
- 2.13. Kabupaten Nias Barat
- 2.14. Kabupaten Nias Selatan
- 2.15. Kabupaten Nias Utara
- 2.16. Kabupaten Padang Lawas
- 2.17. Kabupaten Padang Lawas Utara
- 2.18. Kabupaten Pakpak Bharat
- 2.19. Kabupaten Samosir
- 2.20. Kabupaten Serdang Bedagai
- 2.21. Kabupaten Simalungun
- 2.22. Kabupaten Tapanuli Selatan
- 2.23. Kabupaten Tapanuli Tengah
- 2.24. Kabupaten Tapanuli Utara
- 2.25. Kabupaten Toba Samosir
- 2.26. Kota Binjai
- 2.27. Kota Gunungsitoli
- 2.28. Kota Medan
- 2.29. Kota Padangsidempuan
- 2.30. Kota Pematangsiantar
- 2.31. Kota Sibolga
- 2.32. Kota Tanjungbalai
- 2.33. Kota Tebing Tinggi

3. Provinsi Sumatera Barat

- 3.1. Kabupaten Agam
- 3.2. Kabupaten Dharmasraya
- 3.3. Kabupaten Kepulauan Mentawai
- 3.4. Kabupaten Lima Puluh Kota
- 3.5. Kabupaten Padang Pariaman
- 3.6. Kabupaten Pasaman
- 3.7. Kabupaten Pasaman Barat
- 3.8. Kabupaten Pesisir Selatan
- 3.9. Kabupaten Sijunjung
- 3.10. Kabupaten Solok
- 3.11. Kabupaten Solok Selatan
- 3.12. Kabupaten Tanah Datar
- 3.13. Kota Bukittinggi
- 3.14. Kota Padang
- 3.15. Kota Padangpanjang

- 3.16. Kota Pariaman
- 3.17. Kota Payakumbuh
- 3.18. Kota Sawahlunto
- 3.19. Kota Solok

4. **Provinsi Riau**

- 4.1. Kabupaten Bengkalis
- 4.2. Kabupaten Indragiri Hilir
- 4.3. Kabupaten Indragiri Hulu
- 4.4. Kabupaten Kampar
- 4.5. Kabupaten Kepulauan Meranti
- 4.6. Kabupaten Kuantan Singingi
- 4.7. Kabupaten Pelalawan
- 4.8. Kabupaten Rokan Hilir
- 4.9. Kabupaten Rokan Hulu
- 4.10. Kabupaten Siak
- 4.11. Kota Dumai
- 4.12. Kota Pekanbaru

5. **Provinsi Kepulauan Riau**

- 5.1. Kabupaten Bintan
- 5.2. Kabupaten Karimun
- 5.3. Kabupaten Kepulauan Anambas
- 5.4. Kabupaten Lingga
- 5.5. Kabupaten Natuna
- 5.6. Kota Batam
- 5.7. Kota Tanjung Pinang

6. **Provinsi Jambi**

- 6.1. Kabupaten Batanghari
- 6.2. Kabupaten Bungo
- 6.3. Kabupaten Kerinci
- 6.4. Kabupaten Merangin
- 6.5. Kabupaten Muaro Jambi
- 6.6. Kabupaten Sarolangun
- 6.7. Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- 6.8. Kabupaten Tanjung Jabung Timur
- 6.9. Kabupaten Tebo
- 6.10. Kota Jambi
- 6.11. Kota Sungai Penuh

7. **Provinsi Bengkulu**

- 7.1. Kabupaten Bengkulu Selatan
- 7.2. Kabupaten Bengkulu Tengah
- 7.3. Kabupaten Bengkulu Utara
- 7.4. Kabupaten Bengkulu Kaur
- 7.5. Kabupaten Bengkulu Kapahiang
- 7.6. Kabupaten Bengkulu Lebong
- 7.7. Kabupaten Bengkulu Mukomuko
- 7.8. Kabupaten Bengkulu Rejang Lebong
- 7.9. Kabupaten Bengkulu Seluma
- 7.10. Kota Bengkulu

8. **Provinsi Sumatera Selatan**

- 8.1. Kabupaten Banyuasin
- 8.2. Kabupaten Empat Lawang
- 8.3. Kabupaten Lahat
- 8.4. Kabupaten Muara Enim
- 8.5. Kabupaten Musi Banyuasin
- 8.6. Kabupaten Musi Rawas
- 8.7. Kabupaten Musi Rawas Utara
- 8.8. Kabupaten Ogan Ilir
- 8.9. Kabupaten Ogan Komering Ilir
- 8.10. Kabupaten Ogan Komering Ulu

- 8.11. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
- 8.12. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
- 8.13. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
- 8.14. Kota Lubuklinggau
- 8.15. Kota Pagar Alam
- 8.16. Kota Palembang
- 8.17. Prabumulih

9. **Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

- 9.1. Kabupaten Bangka
- 9.2. Kabupaten Bangka Barat
- 9.3. Kabupaten Bangka Selatan
- 9.4. Kabupaten Bangka Tengah
- 9.5. Kabupaten Belitung
- 9.6. Kabupaten Belitung Timur
- 9.7. Kota Pangkal Pinang

10. **Provinsi Lampung**

- 10.1. Kabupaten Lampung Tengah
- 10.2. Kabupaten Lampung Utara
- 10.3. Kabupaten Lampung Selatan
- 10.4. Kabupaten Lampung Barat
- 10.5. Kabupaten Lampung Timur
- 10.6. Kabupaten Mesuji
- 10.7. Kabupaten Pesawaran
- 10.8. Kabupaten Pesisir Barat
- 10.9. Kabupaten Pringsewu
- 10.10. Kabupaten Tulang Bawang
- 10.11. Kabupaten Tulang Bawang Barat
- 10.12. Kabupaten Tanggamus
- 10.13. Kabupaten Way Kanan
- 10.14. Kota Bandar Lampung
- 10.15. Kota Metro

B. JAWA

11. **Provinsi Banten**

- 11.1. Kabupaten Lebak
- 11.2. Kabupaten Pandeglang
- 11.3. Kabupaten Serang
- 11.4. Kabupaten Tangerang
- 11.5. Kota Cilegon
- 11.6. Kota Serang
- 11.7. Kota Tangerang
- 11.8. Kota Tangerang Selatan

12. **Provinsi Jawa Barat**

- 12.1. Kabupaten Bandung
- 12.2. Kabupaten Bandung Barat
- 12.3. Kabupaten Bekasi
- 12.4. Kabupaten Bogor
- 12.5. Kabupaten Ciamis
- 12.6. Kabupaten Cianjur
- 12.7. Kabupaten Cirebon
- 12.8. Kabupaten Garut
- 12.9. Kabupaten Indramayu
- 12.10. Kabupaten Kerawang
- 12.11. Kabupaten Kuningan
- 12.12. Kabupaten Majalengka
- 12.13. Kabupaten Pangandaran
- 12.14. Kabupaten Purwakarta
- 12.15. Kabupaten Subang
- 12.16. Kabupaten Sukabumi
- 12.17. Kabupaten Sumedang
- 12.18. Kabupaten Tasikmalaya

- 12.19. Kota Bandung
- 12.20. Kota Banjar
- 12.21. Kota Bekasi
- 12.22. Kota Bogor
- 12.23. Kota Cimahi
- 12.24. Kota Cirebon
- 12.25. Kota Depok
- 12.26. Kota Sukabumi
- 12.27. Kota Tasikmalaya

13. Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

- 13.1. Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
- 13.2. Kota Administrasi Jakarta Barat
- 13.3. Kota Administrasi Jakarta Pusat
- 13.4. Kota Administrasi Jakarta Selatan
- 13.5. Kota Administrasi Jakarta Timur
- 13.6. Kota Administrasi Jakarta Utara

14. Provinsi Jawa Tengah

- 14.1. Kabupaten Banjarnegara
- 14.2. Kabupaten Banyumas
- 14.3. Kabupaten Batang
- 14.4. Kabupaten Blora
- 14.5. Kabupaten Boyolali
- 14.6. Kabupaten Brebes
- 14.7. Kabupaten Cilacap
- 14.8. Kabupaten Demak
- 14.9. Kabupaten Grobogan
- 14.10. Kabupaten Jepara
- 14.11. Kabupaten Karanganyar
- 14.12. Kabupaten Kebumen
- 14.13. Kabupaten Kendal
- 14.14. Kabupaten Klaten
- 14.15. Kabupaten Kudus
- 14.16. Kabupaten Magelang
- 14.17. Kabupaten Pati
- 14.18. Kabupaten Pekalongan
- 14.19. Kabupaten Pemasang
- 14.20. Kabupaten Purbalingga
- 14.21. Kabupaten Purworejo
- 14.22. Kabupaten Rembang
- 14.23. Kabupaten Semarang
- 14.24. Kabupaten Sragen
- 14.25. Kabupaten Sukoharjo
- 14.26. Kabupaten Tegal
- 14.27. Kabupaten Temanggung
- 14.28. Kabupaten Wonogiri
- 14.29. Kabupaten Wonosobo
- 14.30. Kota Magelang
- 14.31. Kota Pekalongan
- 14.32. Kota Salatiga
- 14.33. Kota Semarang
- 14.34. Kota Surakarta
- 14.35. Kota Tegal

15. Provinsi Jawa Timur

- 15.1. Kabupaten Bangkalan
- 15.2. Kabupaten Banyuwangi
- 15.3. Kabupaten Blitar
- 15.4. Kabupaten Bojonegoro
- 15.5. Kabupaten Bondowoso
- 15.6. Kabupaten Gresik
- 15.7. Kabupaten Jember
- 15.8. Kabupaten Jombang
- 15.9. Kabupaten Kediri



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN 1

JALAN PROKLAMASI NOMOR 70 JAKARTA 10320
TELEPON (021) 31928280, 31928285; FAKSIMILE (021) 3103705
www.pusbindiklatren.bappenas.go.id dan pusbindiklatren@bappenas.go.id

JADWAL SELEKSI BEASISWA
PUSBINDIKLATREN BAPPENAS 2017

NO.	KEGIATAN BIDANG II	KETERANGAN	TANGGAL
1	Surat Penawaran Beasiswa Pusbindiklatren 2017	Pusbindiklatren	17 Juni 2016
2	Deadline Registrasi Online	Peserta	10 September 2016
3	Deadline Cap Pos Pengiriman Berkas Peserta	Peserta	10 September 2016
4	Deadline Verifikasi Online Peserta 2017	Pusbindiklatren	24 September 2016
5	Pemanggilan Peserta Seleksi Nasional TPA 2017	Pusbindiklatren	3 Oktober 2016
6	Seleksi Nasional TPA 2017	Peserta	15 Oktober 2016
7	Pemanggilan Peserta Seleksi Nasional TOEFL 2017	Pusbindiklatren	31 Oktober 2016
8	Seleksi Nasional TOEFL 2017	Peserta	12 November 2016
9	Pengumuman Program S2 Linkage, S2/S3 Luar Negeri dan S3 Dalam Negeri	Pusbindiklatren	Desember 2016
10	Pengumuman Program S2 Dalam Negeri	Pusbindiklatren	Mei 2017
11	EAP S2 Linkage	Pusbindiklatren	Maret – Juli 2017
12	EAP dan BJLT S2 Luar Negeri dan S3 Luar Negeri	Pusbindiklatren	Februari – Juli 2017

*Keterangan : Jika terjadi perubahan jadwal, akan diinformasikan dikemudian hari.



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN 2

JALAN PROKLAMASI NOMOR 70 JAKARTA 10320
TELEPON (021) 31928280, 31928285; FAKSIMILE (021) 3103705
www.pusbindiklatren.bappenas.go.id dan pusbindiklatren@bappenas.go.id

**INFORMASI PROGRAM BEASISWA
PUSBINDIKLATREN BAPPENAS TAHUN 2017**

A. PROGRAM BEASISWA YANG DITAWARKAN:

1. **Program S3 Dalam Negeri** : Peserta dapat memilih salah satu program studi di Universitas Dalam Negeri yang direkomendasikan oleh Pusbindiklatren. Khusus untuk Program S3 Dalam Negeri, penerima beasiswa Pusbindiklatren Bappenas diberikan waktu hingga Juli 2017 untuk melamar di perguruan tinggi yang mempunyai kerjasama dengan Pusbindiklatren Bappenas;
2. **Program S2 Dalam Negeri** di 20 (dua puluh) program studi pada 11 (sebelas) Universitas Dalam Negeri, yang direkomendasikan oleh Pusbindiklatren untuk jangka waktu 15 bulan;
3. **Program S2 Linkage Jepang tahun akademis 2017** pada 6 Universitas di Indonesia yang bekerjasama dengan universitas di Jepang : peserta program ini akan mengikuti kuliah selama 1 (satu) tahun di salah satu Universitas di Indonesia dan 1 (satu) tahun berikutnya di Jepang, mendapat 2 (dua) gelar, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Sebelum kuliah S2 Linkage dimulai, Pusbindiklatren memberikan beasiswa persiapan Bahasa Inggris di Pusat Bahasa yang ditunjuk oleh Pusbindiklatren selama kurang lebih 5,5 bulan bagi peserta yang mempunyai nilai ITP TOEFL sekurang-kurangnya 500, untuk mencapai nilai IELTS minimal 6,5;
 - Apabila peserta tidak dapat mencapai nilai IELTS minimal 6,5 yang bersangkutan masih memiliki kesempatan untuk meningkatkan nilai TOEFL selama mengikuti tahun pertama program S2 Linkage di Indonesia;
 - Apabila tidak lulus seleksi ke luar negeri, maka pada tahun kedua peserta akan meneruskan di dalam negeri, dan untuk itu hanya memperoleh 1 (satu) gelar dari universitas di dalam negeri;

JADWAL TENTATIF PERKULIAHAN S2 LINKAGE JEPANG TAHUN 2017

NO	KEGIATAN	2016		2017												2018											
		OKT	NOV	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES		
1	Seleksi Nasional TPA 2017																										
2	Seleksi Nasional TOEFL 2017																										
3	Pelatihan Bahasa Inggris (EAP)																										
4	Perkuliah di Indonesia																										
5	Pelatihan Bahasa Jepang (BJLT)																										
6	Perkuliah di Jepang																										

4. **Program S2 Linkage Australia (Split-Site Master Program) tahun akademis 2017** akan diselenggarakan di Program Studi Perencanaan Pengembangan Wilayah (*Regional Planning*), Pascasarjana Universitas Hasanuddin dan Program Master Ilmu Lingkungan (*Master of Environmental Science, Environmental Protection*), Griffith University*, di mana di tahun pertama, karyasiswa yang terpilih untuk mengikuti Program S2 Linkage Australia (*Split-site Master Program*) akan mengikut kuliah di Universitas Hasanuddin dengan menggunakan sumber dana beasiswa Pusbindiklatren Bappenas dan selanjutnya akan mengikuti kursus persiapan Bahasa Inggris IALF, Jakarta dan kuliah di tahun ke dua di Griffith University dengan menggunakan sumber dana Australia Awards Scholarship (AAS). Di bawah ini, beberapa ketentuan program S2 Linkage Australia (*Split-Site Master Program*):
 - Setelah memenuhi syarat TPA, TOEFL dan wawancara tertulis, para pelamar akan mengikuti proses wawancara AAS dan tes IELTS di Makassar pada bulan Januari 2017 di Makassar. Biaya perjalanan PP dari instansi asal akan ditanggung oleh AAS;

*Sedang dalam proses pengesahan dengan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan diharapkan akan ada pengesahan dari DIKTI pada akhir Juli 2016

- Diprioritaskan bagi pelamar yang berasal dari kawasan Indonesia Timur, yaitu Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Bali, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tenggara;
- Setelah proses perkuliahan di Indonesia, pihak AAS akan memberikan beasiswa pelatihan bahasa Inggris di IALF selama kurun waktu 6 minggu hingga 6 bulan, disesuaikan dengan nilai IELTS dari masing-masing peserta.

**JADWAL TENTATIF PROGRAM S2 LINKAGE AUSTRALIA (SPLIT-SITE MASTER PROGRAM)
TAHUN 2017**

NO	KEGIATAN	2016		2017			2018												2019					
		OKT	NOV	JAN	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES	FEB	MAR	APR	
1	Seleksi Nasional TPA 2017	■																						
2	Seleksi Nasional TOEFL 2017		■																					
3	Wawancara dengan AAS dan Ujian IELTS			■																				
4	Perkuliahan di Universitas Hasanuddin				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Pelatihan Bahasa Inggris di IALF														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Perkuliahan di Griffith University																						■	■

5. **S2 Luar Negeri Jepang** merupakan program strata dua (2) atau Master yang diselenggarakan secara penuh waktu di Universitas luar negeri di Jepang dengan durasi masa studi 24 bulan;
6. **S3 Luar Negeri Jepang** merupakan program PhD atau Doktor/S3 yang diselenggarakan secara penuh waktu di Universitas luar negeri di Jepang dengan durasi masa studi 36 bulan.

JADWAL TENTATIF PROGRAM S2/S2 LUAR NEGERI JEPANG 2017

NO	KEGIATAN	2016		2017													
		OKT	NOV	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES			
1	Seleksi Nasional TPA 2017	■															
2	Seleksi Nasional TOEFL 2017		■														
3	Pelatihan Bahasa Inggris (EAP)			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Pelatihan Bahasa Jepang (BJLT)									■	■	■	■	■	■	■	■
5	Perkuliahan di Jepang													■	■	■	■

B. PERSYARATAN CALON PESERTA

Berdasarkan Surat Edaran Menteri PAN dan RB Nomor 04 Tahun 2013 perihal Pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar (terlampir), dengan ini kami informasikan bahwa untuk Beasiswa Pusbindiklatren Bappenas tahun 2017 akan mengacu kepada persyaratan yang tercantum dalam Surat Edaran tersebut, yakni :

NO	PERSYARATAN	S3 DN	S2 DN	S2 LINKAGE JEPANG/ AUSTRALIA	S2 LN	S3 LN
1	SYARAT ADMINISTRATIF					
	Pengusulan Dari Instansi	Minimal Eselon II	Minimal Eselon II	Minimal Eselon II	Minimal Eselon II	Minimal Eselon II
	Unit Kerja	Unit Kerja Perencanaan	Unit Kerja Perencanaan	Unit Kerja Perencanaan	Unit Kerja Perencanaan	Unit Kerja Perencanaan
	PNS 100% Minimal Gol IIIA	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun
	Strata Pendidikan Min.	S2	S1	S1	S1	S2
	Minimal Tahun Lulus S1/S2	2 Tahun	2 Tahun	2 Tahun	2 Tahun	2 Tahun
	Umur Maksimal*	40 Tahun	37 Tahun	37 Tahun	37 Tahun	40 Tahun
	IPK Minimal	3.25	2.75	2.75	2.75	3.5
2	SELEKSI NASIONAL					
	Tes Potensi Akademik					
	Pusat	565	565	565	565	565
	Pusat Luar Jawa	565	525	525	525	565
	Pemda Jawa	565	525	525	525	565
	Pemda Luar Jawa	565	500	500	500	565
	TOEFL Minimal	500	450	500/475	500	500
	IBT TOEFL setelah EAP			90	90	90
	Wawancara Tertulis	Menunjukkan Komitmen	Menunjukkan Komitmen	Menunjukkan Komitmen	Menunjukkan Komitmen	Menunjukkan Komitmen

*Keterangan :

Khusus untuk calon pelamar dari pemerintah daerah Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat batas minimal latar belakang pendidikan untuk program S2 adalah DIV.

Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri PAN dan RB Nomor 04 Tahun 2013 perihal Pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar, kami informasikan juga bahwa untuk daerah-daerah terpencil, tertinggal dan terluar (daftar daerah terlampir), usia maksimal dapat ditetapkan menjadi :

- a) Program Strata II (S-2) atau setara (baik S2 Dalam Negeri, S2 Linkage dan S2 Luar Negeri), berusia maksimal 42 (empat puluh dua) tahun;
- b) Program Strata III (S-3) atau setara (baik S3 Dalam Negeri dan S3 Luar Negeri), berusia maksimal 47 (empat puluh tujuh) tahun.

NO.	PROVINSI	KABUPATEN	KETERANGAN
89	Maluku Utara	Kab. Pulau Taliabu	DOB
90	Papua	Keerom	-
91	Papua	Sarmi	-
92	Papua	Pegunungan Bintang	-
93	Papua	Memberamo Tengah	-
94	Papua	Biak Numfor	-
95	Papua	Supiori	-
96	Papua	Kepulauan Yapen	-
97	Papua	Waropen	-
98	Papua	Memberamo Raya	-
99	Papua	Merauke	-
100	Papua	Asmat	-
101	Papua	Mappi	-
102	Papua	Boven Digoel	-
103	Papua	Nabire	-
104	Papua	Intan Jaya	-
105	Papua	Deiyai	-
106	Papua	Dogiyai	-
107	Papua	Paniai	-
108	Papua	Jayawijaya	-
109	Papua	Lanny Jaya	-
110	Papua	Yalimo	-
111	Papua	Yahukimo	-
112	Papua	Tolikara	-
113	Papua	Puncak	-
114	Papua	Puncak Jaya	-
115	Papua	Nduga	-
116	Papua Barat	Sorong	-
117	Papua Barat	Sorong Selatan	-
118	Papua Barat	Maybrat	-
119	Papua Barat	Tambrau	-
120	Papua Barat	Raja Ampat	-
121	Papua Barat	Teluk Bintuni	-
122	Papua Barat	Teluk Wondama	-

*DOB = Daerah Otonomi Baru

C. PILIHAN PROGRAM STUDI

Program S2 Dalam Negeri:

1. **Magister Ilmu, Ekonomi,**
Universitas Syiah Kuala.
2. **Magister Perencanaan Pembangunan,**
Universitas Andalas.
3. **Magister Administrasi Publik,**
Universitas Sriwijaya.
4. **Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik,**
Universitas Indonesia.
5. **Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi,**
Universitas Indonesia.
6. **Magister Studi Ilmu Perencanaan Wilayah,**
Institut Pertanian Bogor.

7. **Magister Perencanaan Wilayah dan Kota,**
Institut Teknologi Bandung.
8. **Magister Studi Pembangunan,**
Institut Teknologi Bandung;
9. **Magister Ekonomi Terapan,**
Universitas Padjadjaran.
10. **Magister Ilmu Lingkungan Bidang Perencanaan Pengelolaan Sumber Daya Alam,**
Universitas Padjadjaran.
11. **Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota,**
Universitas Diponegoro.
12. **Magister Ilmu Lingkungan,**
Universitas Diponegoro.
13. **Magister Perencanaan Kota dan Daerah,**
Universitas Gadjah Mada.
14. **Magister Ekonomi Pembangunan,**
Universitas Gadjah Mada.
15. **Magister Administrasi Publik,**
Universitas Gadjah Mada.
16. **Magister Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi,**
Universitas Brawijaya.
17. **Program Perencanaan Wilayah, Konsentrasi Studi Manajemen Perencanaan,**
Universitas Hasanuddin.
18. **Magister Ilmu Ekonomi,**
Universitas Brawijaya
19. **Magister Sistem dan Teknik Transportasi,**
Universitas Gadjah Mada
20. **Magister Transportasi,**
Institut Teknologi Bandung

Program S2 Linkage Jepang:

NO.	UNIVERSITAS DI INDONESIA	BIDANG STUDI DI INDONESIA	UNIVERSITAS DI JEPANG		BIDANG STUDI DI JEPANG
1.	PPIE Universitas Indonesia	Ilmu Ekonomi & Ekonomi Pembangunan	a.	Grad.Sch. of Int'l Relation/ International IUJ (International University of Japan)	International Development Program Economics, Development Economics, Publik Policy, Urban and Regional Planning, Development Planning.
			b.	Hiroshima University	Economic, Economic Development.
			c.	Int'l Grad. Sch. Of Social/Yokohama National University	Economic, Economic Development.
			d.	GRIPS (Graduate Institute for Public Studies)	Development Economics, Finance, Public Policy, Public Administration, City and Regional Planning.
			e.	Kobe University	Development Economics, Development Management, Political Development, International Relations & Public Administration.

NO.	UNIVERSITAS DI INDONESIA	BIDANG STUDI DI INDONESIA	UNIVERSITAS DI JEPANG		BIDANG STUDI DI JEPANG
2.	MEP Universitas Gadjah Mada	Ekonomi & Ekonomi Pembangunan	a.	GRIPS (Graduate Institute for Public Studies)	Development Economics, Finance, Public Policy, Public Administration, City and Regional Planning.
			b.	Grad.Sch. of Int'l Relation/ International IUJ (International University of Japan)	International Development Program Economics, Development Economics, Publik Policy, Urban and Regional Planning, Development Planning.
			c.	Hiroshima University	Economic, Economic Development.
			d.	Takushoku University	International Development Studies, Economic & Development Economics, Urban & Regional Planning, Development Planning & Public Administration.
			e.	Kobe Uiversity	Development Economics, Development Management, Political Development, International Relations & Public Administration.
			f.	Int'l Grad. Sch. Of Social/ Yokohama National University	Economic, Economic Development.
3.	MPWK Institut Teknologi Bandung	Perencanaan Wilayah Kota	a.	GRIPS (Graduate Institute for Public Studies)	Development Economics, Finance, Public Policy, Public Administration, City and Regional Planning.
			b.	Ritsumeikan University	Economics, International Relations, Public Service, Envrnmental & Urban Engineering, Accounting and Management.
			c.	Kobe Uiversity	Development Economics, Development Management, Political Development, International Relations & Public Administration.
			d.	Grad. Sch. Of Media and Governance/Keio University	Media & Governance, Public Administration.

NO.	UNIVERSITAS DI INDONESIA	BIDANG STUDI DI INDONESIA	UNIVERSITAS DI JEPANG		BIDANG STUDI DI JEPANG
4.	MPKD Universitas Gadjah Mada	Perencanaan Kota dan Daerah	a.	GRIPS (Graduate Institute for Public Studies)	Development Economics, Finance, Public Policy, Public Administration, City and Regional Planning.
			b.	Ritsumeikan University	Economics, International Relations, Public Service, Environmental & Urban Engineering, Accounting and Management.
			c.	Takushoku University	International Development Studies, Economic & Development Economics, Urban & Regional Planning, Development Planning & Public Administration.
			d.	Kobe University	Development Economics, Development Management, Political Development, International Relations & Public Administration.
			e.	Grad. Sch. Of Media and Governance/Keio University	Media & Governance, Public Administration.
5.	MIAP FIA Universitas Brawijaya	Administrasi Publik	a.	GRIPS (Graduate Institute for Public Studies)	Development Economics, Finance, Public Policy, Public Administration, City and Regional Planning.
			b.	Ritsumeikan University	Economics, International Relations, Public Service, Environmental & Urban Engineering, Accounting and Management.
			c.	Takushoku University	International Development Studies, Economic & Development Economics, Urban & Regional Planning, Development Planning & Public Administration.
			d.	Grad. Sch. Of Media and Governance/Keio University	Media & Governance, Public Administration.
			e.	Kobe University	Development Economics, Development Management, Political Development, International Relations & Public Administration.
			f.	RITS - APU	
			g.	Tohoku University	

NO.	UNIVERSITAS DI INDONESIA	BIDANG STUDI DI INDONESIA	UNIVERSITAS DI JEPANG	BIDANG STUDI DI JEPANG
6.	MET Universitas Padjadjaran	Ilmu Ekonomi & Ekonomi Pembangunan	Grad.Sch. of Int'l Relation/ International IUJ (International University of Japan)	International Development Program Economics, Development Economics, Publik Policy, Urban and Regional Planning, Development Planning.
7.	MAP Universitas Gadjah Mada	Administrasi Publik		
8.	MPKP Universitas Indonesia	Perencanaan dan Kebijakan Publik	National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS)	Economics, Planning and Public Policy

Program S2 Linkage Australia

1. Pogram studi Perencanaan Pengembangan Wilayah (*Regional Planning*) Pascasarjana Universitas Hasanuddin dan program studi *Environmental Coastal Management* di Griffith University, Australia.

Program S3 Dalam Negeri:

1. Universitas Diponegoro : Ilmu Ekonomi
2. Universitas Padjadjaran : Manajemen Bisnis
3. Institut Pertanian Bogor :
 - 1) Ekonomi;
 - 2) Penyuluhan Pembangunan;
 - 3) Sosialisasi Pedesaan; dan
 - 4) Komunikasi Pembangunan Pertanian & Pedesaan.
4. Universitas Gadjah Mada :
 - 1) Ekonomi;
 - 2) Manajemen; dan
 - 3) Kebijakan Publik.
5. Institut Teknologi Bandung :
 - 1) Planologi, Teknik dan Manajemen Industri;
 - 2) Perencanaan Wilayah & Kota.
6. Universitas Brawijaya :
 - 1) Ilmu Administrasi;
 - 2) Ekonomi.
7. Universitas Indonesia : Ilmu Ekonomi

D. PROSEDUR PELAMARAN

1. Mereka yang berhak melamar program beasiswa Pusbindiklatren adalah mereka yang memenuhi persyaratan seperti yang disebutkan di atas, dan belum pernah mengambil/memiliki gelar S2 untuk yang melamar beasiswa S2 serta belum pernah mengambil/memiliki gelar S3 untuk yang melamar beasiswa S3 dengan mengisi formulir pendaftaran **secara online** dan diusulkan secara resmi oleh instansi asalnya melalui pejabat pengelola kepegawaian atau atasan langsung (minimal eselon II). Surat usulan yang dimaksud harus menyebutkan nama-nama pegawai yang diusulkan oleh instansi, dan program/topik beasiswa yang diminati;
2. Pelamar yang diprioritaskan adalah para: a) Fungsional Perencana; b) Perencana di Instansi Perencanaan atau yang bekerja di unit kerja yang mempunyai tugas pokok dan fungsi di Bidang Perencanaan; c) PNS lain yang direncanakan bekerja di Instansi atau Unit Perencanaan;
3. Pusbindiklatren telah mengirimkan formulir pendaftaran ke seluruh Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota melalui Sekda dan BKD. Untuk mendapatkan formulir tersebut, peserta **wajib** untuk melakukan **registrasi online** pada situs Pusbindiklatren Bappenas di <http://www.pusbindiklatren.bappenas.go.id>. Setelah melakukan registrasi **online** dan mengisi lengkap seluruh informasi yang dibutuhkan, peserta diharuskan mencetak formulir pendaftaran untuk ditandatangani.
4. Pusbindiklatren hanya akan menindaklanjuti formulir pendaftaran yang **bermaterai dan bertandatangan asli** dengan persetujuan dari atasan langsung (minimal eselon II). Untuk yang menyampaikan melalui faksimile dan email, kami tidak akan memproses usulan tersebut.
5. Formulir pendaftaran harus disertai/dilengkapi dengan dokumen pendukung yaitu:
 - a) Surat Usulan dari minimal Unit Kerja Eselon II;
 - b) Formulir Wawancara Tertulis yang telah diisi dan ditandatangani;
 - c) Ijazah dan transkrip S1/S2 yang telah dilegalisir;
 - d) Foto copy SK Pengangkatan PNS 100% pada golongan III/a, atau SK pengangkatan terakhir, yang telah dilegalisir;
 - e) Khusus bagi para Pejabat Fungsional Perencana harus melampirkan SK jabatan terakhir yang dilegalisir;
 - f) Pernyataan Rencana Studi (dalam bentuk esai), sebagaimana format terlampir (Lampiran 2).
6. Peserta yang memenuhi syarat administrasi (MS), lulus TPA dan TOEFL akan diproses untuk seleksi penempatan selama 2 tahun (selama nilai TPA dan TOEFL-nya masih berlaku), asal diusulkan kembali oleh atasan langsung (minimal Pejabat Eselon II), kecuali ada surat pembatalan pencalonan dari instansi asalnya (minimal Pejabat Eselon II). Formulir serta dokumen pendukungnya dapat disampaikan langsung atau dikirim melalui pos/titipan kilat ke **Pusbindiklatren Bappenas (Beasiswa Diklat Gelar)**, dengan alamat: **Jalan Proklamasi No. 70, Jakarta Pusat 10320**.

E. KOMPONEN BIAYA BEASISWA BAGI PROGRAM S2 DALAM NEGERI*

Biaya yang dikeluarkan oleh Pusbindiklatren:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 1) Uang kuliah (per paket program) | Sesuai pengeluaran |
| 2) Tunjangan Biaya Hidup (15 bulan) termasuk biaya hidup dan operasional yaitu : transport lokal, pembelian alat tulis, sewa komputer dan photo copy artikel. | Rp. 1.800.000,00 per bulan (maksimal) |
| 3) Tunjangan Tesis | Rp. 6.500.000,00 (maksimal) |

Biaya yang dikeluarkan oleh Instansi Asal Karyasiswa:

- 1) Transportasi kedatangan awal program (1 kali) dan kepulangan di akhir program (1 kali);
- 2) Penempatan awal bagi karyasiswa yang berdomisili diluar kota tempat studi;
- 3) Berlangganan internet;
- 4) Tambahan Uang Saku.

*Jumlah biaya yang diterima dapat berubah sewaktu-waktu disesuaikan dengan kebijakan yang berlaku.

F. KOMPONEN BIAYA BEASISWA BAGI PROGRAM S2 LINKAGE JEPANG*

Biaya yang dikeluarkan oleh Pusbindiklatren:

Selama Persiapan Bahasa Inggris (EAP):

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| 1) Uang kuliah (per paket progam) | Sesuai pengeluaran |
| 2) Tunjangan Biaya Hidup | Rp.1.500.000,00 per bulan |
- termasuk biaya hidup dan operasional yaitu: transport lokal, pembelian alat tulis, sewa komputer dan photo copy artikel.

Selama Kuliah Tahun Pertama di Indonesia:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| 1) Uang kuliah (per paket progam) | Sesuai pengeluaran |
| 2) Tunjangan Biaya Hidup | Rp.1.800.000,00 per bulan |
- termasuk biaya hidup dan operasional yaitu: transport lokal, pembelian alat tulis, sewa komputer dan photo copy artikel.

Selama Persiapan BJLT (*Basic Japanese Language Training*):

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| 1) Uang kuliah (per paket progam) | Sesuai pengeluaran |
| 2) Tunjangan Biaya Hidup | Rp.1.500.000,00 per bulan |
- termasuk biaya hidup dan operasional yaitu: transport lokal, pembelian alat tulis, sewa komputer dan photo copy artikel.

Selama Kuliah Tahun Kedua di Jepang:

- | | |
|-------------------------------------------------|----------------------------|
| 1) <i>Tution fee</i> | Sesuai Kontrak |
| 2) <i>Entrance & Admision Fee</i> | Sesuai Kontrak |
| 3) <i>Living Allowance</i> | Tergantung Daerah |
| 4) <i>Book Allowance</i> | ¥30.000/bulan |
| 5) <i>Seminar Allowance</i> | <i>Lumpsum</i> (¥150.000)* |
| 6) <i>Typing Allowance/Thesis</i> | ¥150.000/program |
| 7) <i>Settling Allowance</i> | ¥100.000/program |
| 8) <i>Shiping Allowance</i> | ¥15.000/program |
| 9) <i>International Travel</i> (Jakarta Jepang) | PP <i>at cost</i> |
| 10) <i>Deposit, Key Money</i> | ¥150.000/program |

Catatan : Beberapa universitas di Jepang mensyaratkan dibayarkan langsung ke universitas

Biaya yang dikeluarkan oleh Instansi Asal Karyasiswa:

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1) Transportasi kedatangan awal program (1 kali) dan kepulangan di akhir progam (1 kali); | |
| 2) Penempatan awal bagi karyasiswa yang berdomisili diluar kota tempat studi; | |
| 3) Berlangganan internet; | |
| 4) Tambahan Uang Saku; | |
| 5) Biaya pengurusan dokumen keberangkatan ke luar negeri yang diperkirakan sebagai berikut: | |
| • Pembuatan pasport | Rp.350.000,00 |
| • <i>Medical check – up</i> | Rp.500.000,00 |
| • Penterjemah & Legalisasi transkrip & ljasah | Rp.350.000,00 |
| 6) Biaya Transportasi <i>Pre – departure</i> | sesuai kemampuan daerah; |
| 7) Biaya Hidup Seminggu di Luar Negeri | sesuai kemampuan daerah; |
| 8) Biaya lain – lain yang dibutuhkan | sesuai kemampuan daerah. |

*Jumlah biaya yang diterima dapat berubah sewaktu-waktu disesuaikan dengan kebijakan yang berlaku.

G. KOMPONEN BIAYA BEASISWA BAGI PROGRAM S3 DALAM NEGERI*

Biaya yang dikeluarkan oleh Pusbindiklatren:

- 1) Uang kuliah (per paket program) Sesuai pengeluaran
- 2) Tunjangan Biaya Hidup Rp.1.800.000,00 per bulan
termasuk biaya hidup dan operasional yaitu: transport lokal, pembelian alat tulis, sewa komputer dan photo copy artikel.
- 3) Tunjangan Disertasi Rp.12.000.000,00 (max.)

Biaya yang dikeluarkan oleh Instansi Asal Karyasiswa:

- 1) Transportasi kedatangan awal program (1 kali) dan kepulangan di akhir program (1 kali);
- 2) Penempatan awal bagi karyasiswa yang berdomisili diluar kota tempat studi;
- 3) Berlangganan internet;
- 4) Tambahan Uang Saku.

*Jumlah biaya yang diterima dapat berubah sewaktu-waktu disesuaikan dengan kebijakan yang berlaku.

H. SANKSI

1. Jika dalam hal tertentu peserta memutuskan untuk mengundurkan diri dari program studi secara sepihak, maka berdasarkan Surat Perjanjian, peserta **harus** mengganti seluruh biaya yang telah dikeluarkan oleh PPK sejak proses seleksi hingga tanggal keputusan pembatalan pemberian beasiswa, kepada negara sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 1961, Keputusan Menteri Pertama Nomor 224/MP/1961, dan Surat Edaran Menteri PAN dan RB Nomor 04 Tahun 2013 perihal Pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar;
2. Peserta akan **dikenakan sanksi** dari Pusbindiklatren jika dalam proses seleksi, penempatan, maupun selama mengikuti diklat, jika Pusbindiklatren menemukan data yang tidak sesuai dalam Formulir Calon Penerima Beasiswa Pusbindiklatren (formulir pendaftaran) maupun dengan kriteria seleksi Pusbindiklatren yang tercantum dalam buku Panduan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan dan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Perencana;
3. Sanksi yang dimaksud pada *point* di atas dapat berupa:
 - a) Pembatalan pencalonan sebagai penerima beasiswa jika diketahui sebelum proses seleksi dilakukan;
 - b) Pembatalan pemberian beasiswa dan penggantian biaya seleksi jika diketahui dalam proses penempatan;
 - c) Pembatalan studi, dan penggantian biaya yang telah dikeluarkan oleh Pusbindiklatren atas nama peserta sejak proses seleksi hingga tanggal keputusan pembatalan pemberian beasiswa, kepada kantor kas negara, jika diketahui selama diklat berlangsung (sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 1961, Keputusan Menteri Pertama Nomor 224/MP/1961, dan Surat Edaran Menteri PAN dan RB Nomor 04 Tahun 2013 perihal Pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar).

FORMAT PERNYATAAN RENCANA STUDI

- Paragraf 1 : Latar Belakang Pendidikan sebelumnya, S1 untuk yang bermaksud mengambil program S2;
- Paragraf 2 : Riwayat pekerjaan atau pengalaman kerja yang berisikan uraian tugas dan fungsi pokok pekerjaan sehari-hari;
- Paragraf 3 : Alasan memilih bidang studi yang diinginkan serta dikaitkan dengan latar belakang pendidikan sebelumnya dan dengan tugas dan fungsi pokok pekerjaan sehari-hari;
- Paragraf 4 : Rencana tindak atau *action plan* yang akan dilakukan setelah mendapat gelar pendidikan yang lebih tinggi (S2) dikaitkan dengan tugas dan fungsi pokok pekerjaannya serta dampaknya terhadap kinerja instansi asal pada khususnya dan terhadap negara ini pada umumnya.